

Pengembangan bahan ajar berbantuan *power point* dengan menggunakan *talking stick* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD

Affiah Fauziah¹, Ruli Setiyadi², Medita Ayu Wulandari³

^{1,2,3} Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Indonesia

¹ fauziahafifah750@gmail.com, ² cusberangkat@gmail.com, ³ medita@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The low poetry writing ability of fourth grade students forms the background of this study. The aim is to develop *powerpoint* media using the talking stick model that has decent or valid quality, is practical and effectively applied. The method used is Research and Development (R&D) with an 8-stage simplified Borg & Gall model. Data collection techniques to obtain research results are non-test including interviews, learning observations, documentation studies, expert validation questionnaires, student response questionnaires, and poetry writing skills tests. The results of the research are: (1) knowing the process of developing *powerpoint* media using the talking stick model; (2) the media is declared eligible after being validated by material experts, media experts and expert practitioners with very valid criteria; (3) student responses given to learning using the developed media were assessed with good criteria; (4) the results of students' writing skills in the limited test can be seen from the results of the average score of pretest 72 and posttest 85. While in the wider test, the average value of pretest is 76 and posttest is 87. Because the posttest value is higher than the pretest value, then it was concluded that there was an increase in the poetry Writing skills for fourth grade students.

Keywords: PowerPoint Media, Talking Stick Model, Poetry Writing Skills.

Abstrak

Rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD menjadi latar belakang adanya penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengembangkan media *powerpoint* menggunakan model *talking stick* yang memiliki kualitas layak atau valid, praktis dan efektif diterapkan. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan 8 tahap model Borg & Gall yang disederhanakan. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yaitu nontes meliputi wawancara, observasi pembelajaran, studi dokumentasi, angket validasi ahli, angket respon siswa, dan tes keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian adalah: (1) mengetahui proses pengembangan media *powerpoint* dengan menggunakan model *talking stick*; (2) media dinyatakan layak setelah di validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli praktisi dengan kriteria sangat valid; (3) respon siswa yang diberikan terhadap pembelajaran dengan menggunakan media yang dikembangkan dinilai dengan kriteria baik; (4) hasil keterampilan menulis siswa pada uji terbatas dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai pada pretest 72 dan nilai pada posttest 85. Kemudian pada uji diperluas didapat rerata nilai pretest 76 dan posttest 87. Karena pada nilai posttest lebih tinggi nilainya dari pada nilai pretest, maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD.

Kata Kunci: Media *PowerPoint*, Model *Talking Stick*, Keterampilan Menulis Puisi.

1. Pendahuluan

Menurut Lukman Hakim “dalam Jurnal Pendidikan” menjelaskan bahwa Pendidikan adalah suatu cara dimana siswa dapat memberikan dampak dengan menempatkan diri dalam lingkungan di mana mereka mengalami perubahan yang memungkinkan mereka untuk mendekati kegiatan masyarakat. Memandu cara untuk menjaga tujuan perubahan tetap pada jalurnya membutuhkan pengajaran (Hakim & Yulianasari, 2021). Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda dengan lainnya, demikian juga Bahasa Indonesia.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru bahwa pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis kelas IV SDS Purnama Cimahi tergolong masih rendah, karena: (1) siswa merasa malas dalam menulis pembelajaran; (2) siswa merasa bosan dan jenuh jika belajar tidak menggunakan media; (3) guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah saja tanpa menggunakan media; (4) rendahnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif; (5) siswa mengalami kelambatan dalam menulis ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data tersebut, bahan ajar menjadi solusi yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis. Menurut (Khulsum et al., 2018) Bahan ajar ialah bahan dalam berbagai bentuk atau disusun secara sistematis untuk membantu guru atau pengajar dalam kegiatan mengajar berupa media.

Seperti yang diungkapkan oleh (Khulsum et al., 2018) Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa *bandout*, buku, modul, brosur, lembar kerja siswa, dan foto/gambar. Bahan ajar akan dikembangkan menjadi sebuah bahan ajar buku yang dikombinasikan dengan powerpoint sebagai media ICT yang dapat digunakan sebagai salah satu media yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran. Powerpoint ini akan dijadikan sebagai salah satu cara yang dapat menampilkan materi dalam bentuk slide yang menarik juga dapat menampilkan sebuah rekaman suara serta belajar sambil bermain menggunakan media.

Sedangkan media akan semakin menarik jika didukung dengan adanya model pembelajaran sebagai penunjang. Menurut (Zamrodah, 2016) model *talking stick* adalah suatu metode atau model perencanaan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran teritorial di mana siswa berpikir secara aktif dan menemukan makna dari apa yang ingin diketahuinya. Membangkitkan dan meningkatkan motivasi siswa dengan bantuan tongkat dalam metode pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memilih media powerpoint dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD.

Media sangat berguna sebagai alat yang dapat membantu dan memudahkan dalam suatu pembelajaran disekolah, tentunya ada berbagai macam jenis media yang dapat digunakan salah satunya media powerpoint. Seperti yang disampaikan oleh (Akbar, 2020) didalam dunia pendidikan media pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan program aplikasi *powerpoint* bahwa aplikasi ini mampu menyajikan materi yang ditampilkan dalam bentuk presentasi. Sedangkan menurut (Wijayanti & Christian Relmasira, 2019) pembelajaran menggunakan media powerpoint ini dirancang untuk pembelajaran yang interaktif, dimana dalam media presentasi *powerpoint* di rancang dan dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga penggunaan dapat memilih apa yang dikehendaki untuk petunjuk penggunaan, materi, dan soal latihan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media powerpoint dengan tema cita-citaku, yang dimana didalam isi *powerpoint* tersebut terdapat beberapa judul puisi yang bertema cita-cita sekaligus rekaman suara pembacanya.

Menurut (Sari et al., 2017) Pembelajaran *talking stick* adalah pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sementara itu menurut (Nur yudha, 2017) Talking Stick adalah model pembelajaran kelompok kecil dengan bantuan tongkat kecil. Kemudian kelompok dengan tongkat menjawab pertanyaan guru terlebih dahulu setelah mereka selesai mempelajari materi. Selanjutnya dalam model pembelajaran tongkat bicara, menurut (Zamrodah, 2016), langkah-langkah model pembelajaran tongkat bicara meliputi: 1) guru menyiapkan tongkat, 2) guru mengkomunikasikan materi utama yang akan dipelajari, 3) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan belajar dengan buku atau paket penunjang yang berkaitan dengan materi yang diberikan, 4) Guru bertanya kepada siswa. Siswa menutup buku teks, 5) Guru menyerahkan tongkat kepada siswa, kemudian guru bertanya, siswa yang memegang tongkat harus menjawab, 6) Guru memaksa siswa dengan tongkat memaksa kepada teman lain, 7) Guru memberikan penguatan, 8) Guru memberikan contoh jawaban, 9) guru memberi simpulan kepada peserta didik, 10) Evaluasi, 11) Penutup. Dari beberapa pendapat tersebut, maka petunjuk pelaksanaan pembelajaran model *talking stick*

ialah guru menyampaikan materi terlebih dahulu menggunakan media powerpoint. Jika sudah selesai, guru membagi siswanya kedalam beberapa kelompok kecil. Kemudian siswa di perintahkan untuk menulis apa yang telah guru perintahkan sebelumnya. Jika sudah selesai, guru mengambil sebuah tongkat kecil untuk dikelilingkan kepada murid dan di iringi dengan sebuah nyanyian lagu anak-anak, dan jika salah satu dari mereka mendapatkan tongkat kecil tersebut maka anak tersebut akan membacakan jawaban atau isi dari apa yang tadi sudah di tulis didalam buku tulisnya.

Pada dasarnya menulis artinya bentuk perwujudan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menurut (Gunawan, 2017) menulis ialah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Pendapat lain menurut (mudhanatun. anas, 2015) menulis sebagai aktivitas berpikir yang menghasilkan kreativitas berupa karangan. Sementara itu menurut (Mustari et al., 2020) Tunjukkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan motorik halus yang membutuhkan koordinasi tangan-mata. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan penyampaian pesan yang dapat menghasilkan kreativitas dengan kemampuan motorik halus khususnya pada siswa di sekolah dasar.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode (R&D) *Research and Development* diartikan bahwa metode pengembangan R&D berfungsi untuk mengembangkan suatu produk dan memvalidasi kualitas produk tersebut (Sugiyono, 2019). Tahapan penelitian ini mengacu pada model Borg and Gall dengan menggunakan 8 tahapan yang disederhanakan yaitu studi pendahuluan dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi produk, uji coba terbatas, revisi hasil uji coba terbatas, uji coba lebih luas, dan revisi tahap akhir. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SDS Purnama yang terdiri dari 19 siswa uji coba terbatas dan 25 siswa uji coba lebih luas. Hasil yang telah dihitung dapat dicocokkan sesuai tabel kriteria penilaian produk dan n-gain skor berikut di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Produk

Persentase Skor	Kriteria
81% – 100%	Sangat Baik/ Sangat Valid
61% – 80%	Baik/ Valid
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Kurang
0% – 20%	Sangat Kurang Baik/ Kurang Valid

(Farhan et al., 2021: 122 dimodifikasi oleh peneliti)

Tabel 2. Kriteria N-Gain Skor

N- Gain Score	Kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N\text{-gain} \leq 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah

Hake (Fadhilah, dkk., 2022: 3)

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil

Untuk mengetahui kelayakan produk dilakukan validasi oleh 3 orang ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tema/seri edukatif	11
2.	Tampilan/Penyajian media	23
	Skor total	34
	Persentase	85%

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa hasil perhitungan validasi ahli materi dari 10 pernyataan dengan skor maksimal 4 disetiap pernyataannya dan didapat skor total sebesar 34. Hasil persentase 85% termasuk kriteria sangat valid. Ahli materi memberi kesimpulan bahwa media powerpoint yang memuat materi puisi layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran disekolah dasar tanpa revisi.

Tabel. 4 Hasil Validasi Ahli Media

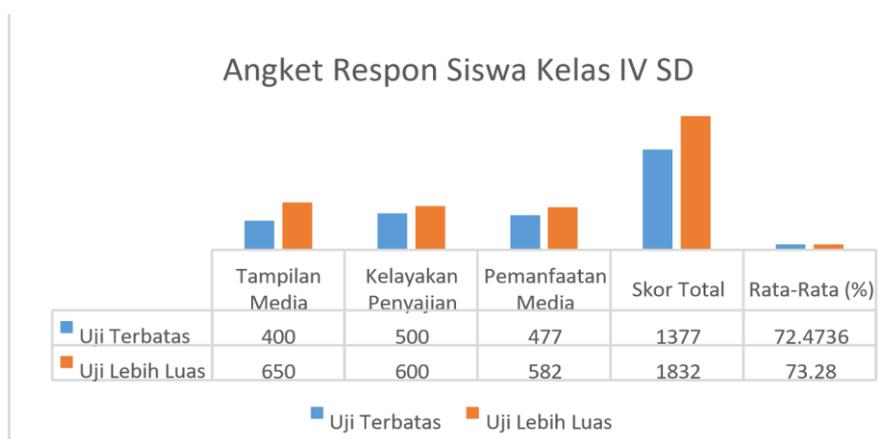
No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Desain Media	11
2.	Penggunaan Media	23
	Skor total	34
	Persentase	85%

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa hasil perhitungan validasi ahli media dari 10 pernyataan dengan skor maksimal 4 disetiap pernyataannya dan didapat skor total sebesar 34. Hasil persentase 85% termasuk kriteria sangat valid, ahli media memberi kesimpulan bahwa media tersebut layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar tanpa revisi. Terdapat saran yang sudah di perbaiki dari ahli materi dan ahli media mengenai sumber desain produk yang harus di cantumkan di dalam media powerpoint.

Tabel 5. Hasil Validasi Praktisi

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tampilan Media	11
2.	Kelayakan isi	8
3.	Kelayakan penyajian	6
4.	Pemanfaatan media	12
	Skor total	37
	Persentase	92,5%

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa terdapat 10 pernyataan dengan skor maksimal 4 disetiap pernyataannya dan didapat skor total sebesar 37 hasil persentase 92,5% termasuk kriteria sangat valid.



Gambar 1. Hasil Angket Respon Siswa

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa terdapat 10 pernyataan dengan skor maksimal 4 disetiap pernyataannya. Pada kelas uji terbatas dengan jumlah siswa 19 didapat skor 1377 hasil persentase 72,47% termasuk kriteria baik. Sementara itu untuk kelas uji lebih luas dengan jumlah siswa 25 didapat skor total 1832 hasil persentase 73,28% termasuk kriteria baik.

Tabel 6. Hasil Pretest dan Posttest

Hasil	Uji Terbatas	Uji Luas
Rata-Rata Pre-Test	72	76
Rata-Rata Post-Test	85	87

Berdasarkan data diatas, nilai rata-rata hasil pretest yang didapat sebesar 72 dari uji coba awal serta pada uji diperluas didapat nilai rerata 76. Sedangkan pada hasil posttest uji terbatas didapatkan nilai rata-rata 85 dan pada uji lebih luas didapatkan nilai rata-ratanya 87. Adapun dilakukan uji *paired sample t test*, diketahui hasil nilai sig $0.000 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh dari pelaksanaan pretest dan posttest uji terbatas. Sedangkan pada uji lebih luas didapat nilai sig $0.000 < 0.05$ artinya juga terdapat pengaruh dari pelaksanaan pretest dan posttest. Dapat di simpulkan bahwa pada kelas uji terbatas ada perbedaan nilai hasil belajar sebelum dan sesudah digunakannya produk yang dikembangkan. Sementara itu pada kelas uji lebih luas juga terdapat perbedaan nilai hasil belajar sebelum dan sesudah digunakannya produk yang dikembangkan.

Tabel 7. Hasil Perhitungan N-Gain

Kelas	N-Gain Score	Kriteria
Uji Terbatas	0.51	Sedang
Uji Lebih Luas	0.52	Sedang

Berdasarkan data perhitungan n-gain diatas, hasil pada uji terbatas adalah 0.51 termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada uji lebih luas didapat n-gain 0.52 juga termasuk kedalam kategori sedang. Dengan demikian bahwa produk yang telah dikembangkan dinyatakan efektif dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD.

3.2 Diskusi

Guru memiliki pengaruh yang sangat besar dalam memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan segala bentuk fungsi dan perannya (Taorina, 2018). Berbagai cara harus dilakukan oleh guru dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran (Mediawati, 2011). Sejalan dengan pendapat (Sanaky, 2013: 3) media adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena media pembelajaran berkaitan dengan pengalaman belajar siswa. Selanjutnya menurut Kemp dan Dayton (dalam Depdiknas, 2003) Manfaat media pembelajaran adalah: (1) penyampaian topik dapat menyatu, (2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, dan (3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktivitas, (4) waktu dan efisiensi, tenaga, (5) peningkatan kualitas hasil belajar siswa, (6) media memungkinkan proses pembelajaran berlangsung kapan saja, di mana saja, (7) media mengembangkan sikap positif terhadap materi dan proses pembelajaran, (8) Mengubah peran guru menjadi lebih aktif dan produktif.

Produk powerpoint berbantuan model *talking stick* secara keseluruhan telah layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD. Kelayakan tersebut didapat dari hasil penelitian. Pada ini dinyatakan dari hasil yang telah di nilai oleh pakar media, pakar materi, ahli praktisi, juga siswa kelas IV SDS Purnama sebagai subjek penelitian. Tahapan dalam

penelitian ini, meliputi 1) langkah validasi pakar materi, 2) langkah validasi pakar media, 3) langkah validasi ahli praktisi, 4) uji terbatas, 5) uji di perluas.

Memeriksa ahli materi dilakukan melalui 1 tahap. Pada tahap validasi ahli materi memperoleh penilaian dengan persentase 85% sehingga mendapatkan kategori Sangat Baik dan tidak memerlukan revisi lagi. Fase verifikasi ahli media adalah proses 1 langkah. Pada tahap validasi ahli media mendapatkan penilaian 85%, sehingga mendapat kategori sangat baik dan tidak perlu dilakukan modifikasi lebih lanjut. Tahap validasi praktisi ahli menerima evaluasi persen 92,5% untuk memperoleh kategori Sangat Baik dan tidak memerlukan revisi lagi.

Tahap selanjutnya adalah memberikan angket siswa supaya diketahui respon siswa kepada media pembelajaran powerpoint yang telah dikembangkan. Berdasarkan respon angket siswa selama kegiatan pembelajaran media powerpoint dengan menggunakan model *talking stick* pada uji coba terbatas dan uji coba lebih luas mendapat penilaian “Baik” dengan presentase 72,47% untuk angket respon siswa pada uji coba terbatas dan 73,28% untuk angket respon siswa uji coba lebih luas.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest pada uji coba terbatas dan uji coba lebih luas terdapat peningkatan dengan hasil rata-rata pretest 72% dan posttest 85% pada uji coba terbatas, dan hasil rata-rata pretest 76% dan posttest 87% pada uji coba lebih luas. Berdasarkan hasil pretest dan posttest tersebut terlihat bahwa rata-rata posttest lebih besar dari pretest, maka artinya terdapat pengaruh penggunaan media powerpoint dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* untuk dapat meningkatkan keterampilan pada menulis puisi siswa kelas IV SD. Lebih lanjut hasil N-gain termasuk kriteria sedang, baik pada uji terbatas maupun pada uji lebih luas di dapat rata-rata 0.51 untuk uji terbatas dan 0.52 untuk uji lebih luas. Dengan demikian produk yang dikembangkan peneliti ini efektif mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Melalui kegiatan uji coba media powerpoint dengan menggunakan model *talking stick*, anak dapat merasakan manfaat menggunakan media secara langsung. Anak juga merasa sangat senang dan sangat tertarik menggunakan media PPT. Tampilan media unik yang menciptakan sumber suara agar anak tetap semangat belajar. Dari hasil komprehensif pakar materi dan pakar media, ahli praktisi, dan hasil uji coba menunjukkan bahwa media powerpoint dengan menggunakan model *talking stick* layak digunakan untuk media pembelajaran di kelas khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi kelas IV SD.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi dalam penelitian pengembangan ini, maka bisa disimpulkan bahwa: pengembangan bahan ajar berbantuan powerpoint dengan menggunakan *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan nilai rata-rata sebesar 72,47% pada uji coba terbatas dan 73,28% pada uji coba lebih luas. Kemudian dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan bahan ajar dan model *talking stick* yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran, terbukti dengan besar presentase tanggapan dari siswa setelah digunakan produk 85% dan besar presentase guru 92,5%.

5. Referensi

- Akbar, A. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Microsoft Office Powerpoint dalam Model Problem Based Learning Mupel IPS di Kelas IV A SDN Karang Ayu 02 Kota Semarang. *Skripsi*, 154.
- Bagus, T., Khuzaini, N., Mercubuana, U., Hasil, U. M., Matematika, M. P., & Belajar, H. (n.d.). *PENGEMBANGAN PROGRAM BERBASIS*.
- Fadhilah, N., Nurdiyanti, Anisa, & Wajdi, M. (2022). Integrasi STEM- Problem Based Learning melalui Daring Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA*, 6(1), 1–10.
- Farhan, M., Satianingsih, R., & Yustitia, V. (2021). Problem Based Learning On Literacy Mathematics : Experimental Study in Elementary School. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 5(1), 118–128.

- Gunawan, P. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (Samt) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(2), 223.
- Hasan Lubis, A., & Darwis Dasopang, M. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 05(06), 780–791.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma. *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–12.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 39–49.
- Nur yudha, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Discovery Learning Berbantuan Talking Stick Siswa Kelas 2. *Jurnal Handayani*, 7(2), 149–159.
- Rahmi, S. M., Arif Budiman, M., Widyaningrum, A., & Kunci, K. (2019). LOGO Jurnal Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku A R T I C L E I N F O. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178–185.
- Sari, A. P., Nasirun, M., & Suprpti, A. (2017). Penerapan Media Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas Anak Kelompok B2 Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 126–130.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Wijayanti, W., & Christian Relmasira, S. (2019). Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirano. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 77.
- Zamrodah, Y. (2016). *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS DI SMP*. 15(2), 1–23.